

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 21 Februari 2022

Yeremia 18:18-23, "Kembali Hidup Dalam Kehendak Allah"

Allah menyampaikan peringatan dan teguran-Nya kepada umat-Nya melalui Nabi Yeremia. Alih-alih mendengarkan apa yang dikatakan Allah melalui Nabi Yeremia, mereka justru menganggap perkataan Yeremia hanyalah bualan. Terkadang kita juga tidak berbeda dari bangsa Yehuda. Kita hanya mau mendengar firman yang menyenangkan telinga kita. Namun, saat firman Tuhan menegur dosa dan kesalahan, kita cenderung meremehkan bahkan tidak segan membenci orang yang menyampaikan-nya. Bukannya menyadari dosa lalu bertobat dihadapan Allah, kita malah tersinggung dan marah oleh teguran yang tidak kita inginkan. Firman Allah bukan melulu untuk menyenangkan telinga kita, melainkan untuk membawa kita kembali hidup dalam kehendak Allah. Siapa pun yang memberitakannya, ada otoritas dan kehendak Allah bagi kita. Hiduplah dalam kehendak Allah dan setia kepada-Nya!

- Selasa, 22 Februari 2022

Yeremia 19:1-15, "Peringatan Keras!"

Masih berhubungan dengan tukang periuk. Sebelumnya Allah menegur Yehuda melalui perkataan Nabi Yeremia. Namun, kali ini Allah memberikan peringatan keras melalui tindakan simbolis yang dilakukan oleh Nabi Yeremia, yaitu memecahkan buli-buli dihadapan orang Yehuda. Allah tidak pernah mengingkari janji-Nya. Jika Allah berjanji akan memelihara umat yang setia kepada-Nya, IA juga berjanji akan menghukum umat yang tidak setia kepada-Nya. Mereka yang meremehkan dan mengabaikan perkataan Allah akan melihat kuasa Allah yang besar turun atas mereka. Mereka yang tidak mau bertobat sesuai teguran Allah akan melihat murka Allah menimpa mereka. Marilah kita terus belajar mengenali suara Allah melalui firman yang kita baca dan dengar! Segeralah bertobat dan kembali kepada Allah saat Allah mengajar kita melalui firman-Nya! Kesombongan dan kekerasan hati hanya akan mendatangkan hukuman dan murka dari Allah.

- Rabu, 23 Februari 2022

Yeremia 20:1-6, "Otoritas Allah"

Nabi Yeremia tidak menyerah tetap menyatakan firman Allah walau di tengah tekanan yang mengancam nyawa. Apa yang diperintahkan Allah itulah yang harus ia lakukan, meski di depan mata begitu menyakitkan dan menakutkan. Sudah menjadi panggilannya, ia menyampaikan kehendak dan isi hati Allah kepada umat-Nya. Allah memberikan otoritas penuh kepada setiap orang yang dipilih-Nya untuk memberitakan firman-Nya. Melawan orang pilihan Allah sama artinya dengan melawan Allah. Posisi dan jabatan apa pun di dunia ini tidak dapat menghalangi kuasa-Nya. Allah tidak akan tinggal diam. Allah akan bertindak menyelamatkan orang pilihan-Nya. Jangan pandang rendah siapa pun yang menyampaikan firman Allah. Kita harus merendahkan hati untuk dapat melihat Allah disetiap firman yang disampaikan. Dengan demikian, firman itu akan mengubah dan memberkati hidup kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Selasa, 22 Februari 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Ruben Willa
FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 24 Februari 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdr. Patrick Malelak
FA : Bpk. Willy Massae

- Jumat, 25 Februari 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : Bpk. Gembala
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Fangidae
FA : HT. Ibu Tananggau

- Sabtu, 26 Februari 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 27 Februari 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdri. Athe Mbeo
Singers : Bpk. Go, Bpk. Malelak, Sdr. Arnold, Sdr. Semy
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Yes Leltakab & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Penginjan: Ibu Fangidae, Ibu Go, Ibu Enus
rojektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdr. Ryan Go
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Sdr. Patrick Malelak
Keamanan : Bpk. Apren Takaeb & Bpk. Ricky Mbeo
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Patrick, K' Gracia, K' Riny, K' Ririn
FA : Kelas Kecil : K' Athe Kelas Besar : Ibu Florence
Cerita : Kejadian 3 : 1 - 24 (Manusia Jatuh Kedalam Dosa)
Musik : K' Boy, & K' Sony
Projektor : K' Regen

- Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo
FA : Bpk. Willy Massae
Singers : Sdr. Engky, Sdr. Sony, Sdri. Ester B., Sdri. Selfi L.
Tambourine : Litha, Vanny, Opy, Shella, Cendana, Celine
Kwayers : Ririn, Noni, Aglen, Diana, Dewi, Cendana, Samri, Emon, Krisna, Idho
Kolekte I : Sdri. Yelsy & Sdri. Nova
Kolekte II : Sdri. Kelly & Sdri. Dewi T.
Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Ferdy, Sdr. Boy



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1023 (Minggu, 20 Februari 2022)

TETAP BERJALAN DI JALAN TUHAN SAMPAI AKHIR

(2 Tawarikh 6 : 26 - 27)

Dari ayat-ayat firman Tuhan ini ada janji Tuhan yang besar dan Allah tidak pernah ingkar akan janji-Nya. Ini merupakan doa Raja Salomo, di dalam doa ini ada beberapa bagian secara rohani yang membawa kita untuk melihat sesungguhnya seperti apa jalan Tuhan itu. Di dalam doa Salomo menyatakan "Karena Engkaulah yang menunjukkan kepada mereka jalan yang baik yang harus mereka jalani dan Engkau kiranya memberikan hujan kepada tanah-Mu yang telah Kauberikan kepada umat-Mu menjadi milik pusaka". Ada satu perjanjian yang Tuhan nyatakan dan dilakukan ketika bangsa Israel di jajah di Mesir. DIA menunjukkan jalan kepada bangsa Israel melalui Nabi Musa. Jalan yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya, ujungnya berkat. Janji Tuhan "Ya" dan "Amin". Tuhan tidak pernah berjanji jalan yang akan kita jalani semuanya bagus, tetapi satu hal yang perlu kita lihat disini diujung jalan Tuhan ada sesuatu yang indah menanti. Rasul Paulus katakan aku melupakan segala yang ada dibelakangku, dia berlari dan terus berlari, matanya tertuju diujung jalan itu, karena diujung jalan itu ada mahkota kemenangan, ada Yesus yang sedang berdiri menanti diujung jalan. Setelah sampai diujung jalan Yesus mengajak: Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Kita digambarkan seperti orang yang letih. Dalam menjalani jalan Tuhan kita akan letih, tetapi ketika sampai diujung jalan ada kesentosaan, Tuhan karuniakan kehidupan yang kekal. Inilah yang diangkat oleh Raja Salomo di dalam doanya. Kalau Tuhan yang tunjukkan jalan, jalan itu tidak pernah salah tujuannya ada kehidupan. Untuk sampai sorga Tuhanlah yang tunjukkan jalan, kita tidak boleh memilih jalan sesuai dengan keinginan kita. Kitab Amsal katakan, ada jalan yang disangka lurus tetapi ujungnya menuju maut. Di dunia ini ada terlalu banyak jalan yang ujungnya maut. Jalan ke sorga tidak pernah ganti-ganti, musim boleh berganti tetapi jalan ke sorga hanya satu. Tuhan adalah jalan yang sempurna.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang merupakan satu keharusan bagi umat Tuhan untuk tetap bertahan karena di jalan itu ada jaminan dari Allah. Namun ada syarat untuk mendapatkan janji Tuhan ini. (ayat 26-27) Raja Salomo katakan, apabila langit tertutup sehingga tidak ada hujan sebab mereka berdosa kepada-Mu lalu mereka berdo'a dan mengakui nama-Mu dan mereka berbalik dari dosanya dan Engkau telah menindas mereka, maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu, umat-Mu Israel, karena Engkaulah yang menunjukkan

kepada mereka jalan ini. Terkadang di jalan Tuhan itu kita menjumpai sesuatu seolah-olah langit sedang tertutup. Perjalanan kita yang sedang ada di jalan Tuhan digambarkan seperti sedang berjalan di musim kemarau yang berkepanjangan. Apa yang diandalkan kalau kita sedang berada di jalan dan menghadapi musim kemarau, sudah pasti yang kita nantikan hujan.

Ada ketakutan dan kecemasan dalam menghadapi kondisi dunia sekarang ini. Satu tuntutan Tuhan melalui doa Raja Salomo adalah jika mereka berdoa. Kita bukan hanya menjalani jalan Tuhan begitu saja, tetapi Tuhan menuntut di jalan Tuhan harus dibuktikan dengan berdoa dihadapan Tuhan. Tanpa doa kita tidak bisa berbuat apa-apa. Doa adalah tuntutan rohani, untuk itu perteballah doa kita dihadapan Tuhan. Dunia ini semakin menuju kepada kehancurannya tanpa kita berdoa, kita tidak bisa kuat, tidak akan ada kuasa, tanpa kita berdoa tidak ada kamauan bagi kita untuk maju. Dunia ini semakin suram membuat kita tidak berdaya. Yesus yang adalah Tuhan, di jalan yang Allah berikan kepada-Nya sebagai Anak Allah, DIA awali dan diakhiri dengan doa. Di atas kayu salib detik-detik kematian-Nya, masih berdoa kepada Bapa-Nya. Doa untuk semua manusia tekhusus gereja supaya diberikan kekuatan dan kemampuan dalam menjalani hidup ini. Dengan tanda-tanda yang sedang terjadi dan terus terjadi, ini menunjukkan kedatangan Tuhan sudah sangat dekat, gereja harus berdoa dan terus berdoa.

Apabila langit tertutup sehingga tidak ada hujan sebab mereka berdosa kepada-Mu, jika mereka berdoa. Ini adalah kunci yang bisa membukakan apa yang selama ini kita rindukan. Tokoh-tokoh gereja, para rasul, nabi di zaman Alkitab PL dan PB semua mereka awali dan akhiri dengan doa. Seperti halnya Tuhan Yesus ke dalam tangan-Mulah Ku-serahkan nyawa-Ku. Firman Allah katakan ketika DIA berdoa, berdoa dengan linangan air mata, keringat-Nya menetes bagaikan darah dan malaikat datang memberikan kepada-Nya kekuatan.

Tanpa doa kita tidak bisa menjalani hidup ini. Kiranya firman Tuhan ini menggerakkan hati kita untuk mencintai Tuhan dan tetap ada di jalan Tuhan. Isilah jalan itu dengan cara kita tetap berdoa, karena doa adalah sesuatu yang dikehendaki oleh Allah. Tuhan terlalu ajaib buat kita. Apabila langit tertutup, hanya bisa terbuka ketika kita bertindak berdoa kepada Tuhan. Doa terlalu penting, mulailah kita belajar berdoa bersama-sama berkumpul menjadi satu dihadirat Tuhan, gerakkan Allah pasti akan terjadi. Amin!!!

Tuhan Yesus Memberkati!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 13 Februari 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini
Hidup ini sulit, apa yang kamu inginkan
tak akan selalu kamu dapatkan,
namun jangan pernah menyerah.
Berusaha dan Berdoa

- **Kamis, 24 Februari 2022**

Yeremia 20:7-18, "Berkeluh di Hadapan Tuhan"

Tidak semua orang menyukai kebenaran dan teguran. Itulah sebabnya, selalu ada konsekuensi logis bagi mereka yang dengan berani menyuarakan kebenaran dan setia melakukan kehendak Tuhan. Keberanian dan kesetiaan kita membela kebenaran sering kali membuat kita dicela, ditertawakan, dan direndahkan. Saat itulah kita diuji untuk tetap mempertahankannya. Tidak jarang kita merasa lelah dan berkeluh kesah. Ingatlah bahwa orang beriman bukan tidak pernah berkeluh kesah, namun ia tahu ke mana harus berlari dan berkeluh ketika diimpit olok-olok dan cemoohan. Berkeluh dihadapan Tuhan bukanlah tanda kurang iman, tetapi justru menjadi momentum penyerahan diri seutuhnya bagi orang beriman. Dalam Tuhan kita peroleh kekuatan baru. Keyakinan kita semakin diteguhkan bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan orang benar berjuang sendirian. Percayalah, Tuhan selalu menyertai, menopang dan siap menyatakan kuasa-Nya. Berkeluh dihadapan Tuhan tidak menjadi masalah, asalkan jangan sampai pergi meninggalkan-Nya.

- **Jumat, 25 Februari 2022**

Yeremia 21:1-10 "Carilah Tuhan Setiap Waktu"

Allah tidak menghendaki kita berbuat seperti Raja Zedekia yang baru mencari Tuhan ketika sudah terdesak. Sering kali, tindakan tersebut sudah terlambat dan tidak memberikan jawaban seperti yang kita harapkan. Coba bayangkan saja, jika kita punya kerabat yang selama ini mengabaikan kita, lalu tiba-tiba dia datang meminta pertolongan kepada kita, apakah kita akan merasa nyaman? Relasi seperti itu, baik kepada sesama terlebih kepada Tuhan, bukanlah relasi yang sehat. Lalu, bagaimana caranya agar kita dapat menjalin relasi yang sehat dengan Tuhan dan sesama? Caranya dengan doa, saat teduh, perenungan Alkitab, perjumpaan dengan orang lain, atau dalam pengalaman keseharian. Temui dan cari DIA bukan hanya pada saat krisis demi mengharap mukjizat! Carilah DIA disetiap waktu, turuti firman-Nya, dan janganlah kita mengandalkan pengertian diri sendiri.

- **Sabtu, 26 Februari 2022**

Yeremia 21:11-22:12, "Bertanggung Jawab atas Kuasa"

Memiliki kuasa yang besar berarti memiliki tanggung jawab dan tuntutan yang besar. Itulah yang tampak dalam bacaan kita hari ini. Firman Tuhan disampaikan kepada keluarga raja Yehuda dan seluruh jajarannya. Mereka diingatkan untuk melakukan keadilan, kebenaran dan kebaikan. Namun, jika firman itu diabaikan, maka Tuhan sendiri yang akan melawan mereka dan menghancurkan Yehuda. Melakukan keadilan dan kebenaran bukanlah sebuah pilihan, melainkan keharusan. Kekuasaan itu tidak abadi. Tanggung jawabnya dipertaruhkan kepada Tuhan. Lalai dan abai kepada DIA, sama artinya melawan-Nya, dan itu berarti siap untuk dipermalukan. Tuhan pasti memberi kuasa kepada kita. Baik sebagai pemimpin di gereja, pimpinan di tempat kerja, pejabat di pemerintahan, maupun sebagai orang tua suami, istri, atau kakak. Mau kecil atau pun besar, kita harus menjalankan kuasa itu dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran untuk menegakkan keadilan dan kebenaran. Jangan pernah menggunakan kuasa kita untuk memeras, menyakiti, atau hanya demi memikirkan diri sendiri!